

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI TETANUS TOKSOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAHUNAN JEPARA

## RELATIONS WITH CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN TETANUS TOXOID IMMUNIZATION INCLUDED IN THE ANNUAL HEALTH WORK JEPARA

**Sokhiyatun<sup>1)</sup>, Luluk Hidayah<sup>2)</sup>, Arinda Setiyani<sup>3)</sup>**

Akademi Kebidanan Islam al Hikmah Jepara

Email : akbid.alhikmah@gmail.com

### ABSTRAK

*Suntikan Tetanus Toksoid (TT) diberikan selama kehamilan untuk mencegah tetanus neonatorum, yang merupakan penyebab utama kematian bayi di banyak negara berkembang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Jumlah populasi sebanyak 467 responden dan didapatkan sampel sejumlah 47 responden dengan menggunakan teknik sampling cluster sampling, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) lengkap adalah 22 responden (46.8%) dan yang tidak mendapatkan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) lengkap adalah 25 responden (53.2%). Hasil uji chi square ini menunjukkan bahwa variabel independen yang memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah gravida ( $p=0,002$ ), pekerjaan ( $p=0,006$ ) dan pendidikan ( $p=0,027$ ) sedangkan yang tidak memiliki hubungan adalah umur ( $p=0,737$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar karakteristik ibu hamil berhubungan dengan kelengkapan imunisasi Tetanus Toksoid (TT). Disarankan kepada ibu hamil harus mendapat imunisasi Tetanus Toksoid (TT) agar terhindar dari penyakit infeksi Tetanus pada janin yang dikandungnya.*

**Kata Kunci** : Karakteristik, Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

### ABSTRACT

*Injections of tetanus toxoid (TT) administered during pregnancy to prevent neonatal tetanus, which is a major cause of infant mortality in many developing countries. Purpose of this study was to determine the relationship Characteristics Maternal Immunization with Tetanus Toxoid Completed in Puskesmas Annual Jepara. This research is analytic with cross sectional approach. Total population of 467 respondents and obtained a sample of 47 respondents using cluster sampling technique sampling, peneitian instrument using a questionnaire. Data collected by questionnaire. The results showed that pregnant women immunized against Tetanus Toxoid (TT) is a full 22 respondents (46.8%) and were not immunized Tetanus Toxoid (TT) is a full 25 respondents (53.2%). Results of chi-square test showed that the independent variables that have a relationship with the completeness of immunization Tetanus Toxoid (TT) is gravida ( $p = 0.002$ ), job retention ( $p = 0.006$ ) and education ( $p = 0.027$ ) whereas no relationship was age ( $p = .737$ ). Based on the results of the research, the majority of pregnant women characteristics associated with immunization completeness of Tetanus Toxoid (TT). It is suggested to pregnant women should be immunized against Tetanus Toxoid (TT) to avoid the disease Tetanus infection to the fetus.*

**Keywords:** Characteristics, Immunization Tetanus Toxoid (TT)

## PENDAHULUAN

Perawatan yang memadai selama kehamilan dan persalinan penting untuk kesehatan ibu maupun anak (Laporan Pendahuluan SDKI,2012). Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ibu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 7T, yaitu penimbangan berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana), serta pelayanan tes laboratorium sederhana minimal tes hemoglobin darah dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) (Profil Kesehatan Indonesia,2012;hal.119).

Berdasarkan hasil study pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Maret 2015 di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunandari 20 ibu hamil yang ditemui, didapatkan hasil kelengkapan imunisasi TT berdasarkan karakteristik yang tertuang pada tabel 1

Tabel 1 kelengkapan imunisasi berdasarkan karakteristik

No	Karakteristik	Imunisasi TT Kehamilan	
		Lengkap	Tidak lengkap
1	Umur		
	a. <20 tahun	0	1
	b. 20-30 tahun	12	5
	c. >30 tahun	0	2
2	Gravida		
	a. Primigravida	8	1
	b. Multigravida	4	7
3	Pekerjaan		
	a. Bekerja	2	6

	b. Tidak bekerja	10	2
4	Pendidikan		
	a. Pendidikan Dasar	0	4
		11	4
	b. Pendidikan Menengah	1	0
	c. Pendidikan Tinggi		

## METODE PENELITIAN

Jenis atau rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil TM II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunansampai bulan Juni dengan jumlah 467 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tahunan. Berdasarkan rumus pengambilan sampel berdasarkan Nomogram Harry King dengan taraf kepercayaan 85% dan tingkat kesalahan 15% peneliti mengambil 10 % dari jumlah populasi yaitu dengan rumus sebagai berikut:  $0,1 \times 0,875 \times 467 = 40,86 = 41$ . Pada penelitian ini digunakan teknik sampling cluster random sampling.

Instrumen Dalam penelitian adalah kuesioner. Dalam kuesioner penelitian terdapat 5 soal yang terdiri dari 4 soal untuk karakteristik dan 1 soal untuk menentukan kelengkapan imunisasi TT .

Pengolahan menggunakan computer dengan cara pengeditan data, pengkodean, data entry, tabulasi data, dan dianalisa menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribus frekuensi responden. (Machfoedz,2009;h.123). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel. Teknik analisis bivariat yang digunakan adalah *uji chi square* (Setiawan, 2011;h.128).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<20 tahun	5	10,6
20-35 tahun	39	83,0
>35 tahun	3	6,4
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar umur responden berada pada umur 20-35 tahun yaitu terdapat 39 responden (83,0%) sedangkan sebagian kecil berada pada umur >35 tahun yaitu terdapat 3 responden (6,4%). Menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (A. Wawan dan Dewi, 2010;h.17).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gravida

Gravida	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Primigravida	23	48,9
Multigravida	24	51,1
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui sebagian besar responden adalah multigravida sebanyak 24 responden (51,1%) dan sebagian kecil responden adalah primigravida sebanyak 23 responden (48,9%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Bekerja	16	34,0
Tidak bekerja	31	66,0
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan Tabel 3 sebagian besar responden tidak memiliki pekerjaan yaitu

terdapat 31 responden (66,0%) sedangkan sebagian kecil ibu memiliki pekerjaan yaitu terdapat 16 responden (34,0%). Menurut Wawan A. Dewi (2010), dikatakan bahwa bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pendidikan Dasar	15	31,9
Pendidikan Menengah	28	59,6
Pendidikan Tinggi	4	8,5
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan Tabel 4 sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu terdapat 28 responden (59,6%) dan sebagian kecil ibu berpendidikan tinggi yaitu terdapat 4 responden (8,5%). pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (A. Wawan dan Dewi, 2010;h.16-17)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi TT

Imunisasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Lengkap	22	46,8
Tidak Lengkap	25	53,2
Jumlah	47	100,0

Berdasarkan Tabel 5 sebagian besar responden mendapatkan imunisasi TT tidak lengkap yaitu terdapat 25 responden (53,2%) dan sebagian kecil responden lengkap yaitu terdapat 22 responden (46,8%). Imunisasi TT kehamilan diberikan 2 kali selama seorang wanita hamil.

Tabel 6 Tabel Silang antara Umur dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid

Umur Responden	Kelengkapan Imunisasi TT		Total %	P Value
	Lengkap	Tidak Lengkap		
	f(%)	f(%)		
<20 tahun	0 (0%)	5 (10.6%)	5 (10.6%)	0,737
20-35 tahun	22 (46.8%)	17 (36.2%)	39 (83.0%)	
>35 tahun	0 (0%)	3 (6.4%)	3 (6.4%)	
Total	22 (46.8%)	25 (53.2%)	47 (100%)	

Berdasarkan Tabel silang di atas menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki imunisasi TT lengkap adalah responden berumur 20-35 tahun (46.8%) sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki imunisasi TT tidak lengkap adalah responden berumur >35 tahun (0 %). Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,014 dan nilai expected count <5 dan lebih dari 20% sel yaitu 66,7% yang artinya tidak memenuhi syarat uji Chi-Square sehingga dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Setelah dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov Z didapatkan nilai  $p > 0,05$  yaitu 0,737 sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan “Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi TT”. Proporsi anak dari ibu *umur 20-34 tahun*, ibu yang tinggal di perkotaan dan ibu dengan pendidikan menengah ke atas lebih besar kemungkinannya untuk terlindung dari tetanus daripada ibu-ibu lain (SDKI, 2012;hal.18).

Tabel 7 Tabel Silang antara Gravida dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid

Gravida Responden	Kelengkapan Imunisasi TT		Total %	P Value
	Lengkap	Tidak Lengkap		
	f(%)	f(%)		
Primigravida	16 (34.0%)	7 (14.9%)	23 (48.9%)	0,002
Multigravida	6 (12.8%)	18 (38.3%)	24 (51.1%)	
Total	22 (46.8%)	25 (53.2%)	47 (100%)	

Berdasarkan Tabel silang diatas sebagian besar responden yang memiliki imunisasi TT lengkap adalah responden primigravida (34.0%) sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki imunisasi TT tidak lengkap adalah responden multigravida (12.8%). Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,002 dan nilai expected count <5 dan tidak lebih dari 20% sel yaitu 0% sel sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan “Ada hubungan antara Gravida dengan Kelengkapan Imunisasi TT”. Ibu dengan kehamilan pertama akan mengalami krisis maturitas yang dapat menimbulkan stress akan tetapi wanita tersebut akan lebih mempersiapkan diri untuk memberi perawatan dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar. Lain halnya ibu dengan kehamilan kedua atau lebih, ibu tersebut akan cenderung kurang memperhatikan kehamilan atau sebaliknya. Hal ini bergantung kepada individu ibu hamil itu sendiri. Ibu yang sudah berpengalaman terhadap kehamilan akan mudah beradaptasi dengan kehamilan dan lebih mengetahui tindakan yang harus dilakukan selama kehamilan (Bobak, 2004) dalam Herna (2012).

Tabel 8 Tabel Silang antara Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid

Pekerjaan Responden	Kelengkapan Imunisasi TT		Total %	P Value
	Lengkap	Tidak Lengkap		
	f(%)	f(%)		
Bekerja	3 (6.4%)	13 (27.7%)	16 (34.0%)	0,006
Tidak bekerja	19 (40.4%)	12 (25.5%)	31 (66.0%)	
Total	22 (46.8%)	25 (53.2%)	47 (100%)	

Berdasarkan Tabel silang di atas sebagian besar responden yang memiliki imunisasi TT lengkap adalah responden tidak bekerja (40.4%) sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki imunisasi TT tidak lengkap adalah responden bekerja (6.4%). Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,006 dan nilai expected count  $< 5$  dan tidak lebih dari 20% sel yaitu 0% sel sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan “Ada hubungan antara Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi TT. seseorang yang bekerja dan mempunyai banyak kesibukan dapat membuat seseorang cenderung tidak mempunyai waktu untuk mengurus dirinya salah satunya tentang hal kesehatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sabirin M.Y yang menyatakan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan praktek ibu dalam menggunakan imunisasi TT.

Tabel9 Tabel Silang antara Pendidikan dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid

Pendidikan Responden	Kelengkapan Imunisasi TT		Total %	P Value
	Lengkap	Tidak Lengkap		
	f(%)	f(%)		
Pendidikan Dasar	2 (4.3%)	13 (27.7%)	15 (31.9%)	0,027
Pendidikan Menengah	16 (34.0%)	12 (25.5%)	28 (59.6%)	
Pendidikan Tinggi	4 (8.5%)	0 (0%)	4 (8.5%)	
Total	22 (46.8%)	25 (53.2%)	47 (100%)	

Berdasarkan Tabel silang di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki imunisasi TT lengkap adalah responden berpendidikan Menengah (34.0%) sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki imunisasi TT tidak lengkap adalah responden berpendidikan dasar (6.4%). Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,002 dan nilai expected count  $< 5$  dan lebih dari 20% sel yaitu 33,3% yang artinya tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square* sehingga dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Setelah dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov Z didapatkan nilai  $p < 0,05$  yaitu 0,027 sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan “Ada hubungan antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi TT”. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin seseorang mendapatkan banyak ilmu sehingga semakin baik pula status kesehatannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik ibu hamil yaitu sebagian besar umur responden berada pada umur 20-35 tahun yaitu terdapat 39 responden (83.0%), sebagian besar responden adalah multigravida sebanyak 24 responden (51.1%), sebagian besar Ibu tidak bekerja yaitu terdapat 31 responden (66.0%), sebagian besar Ibu berpendidikan menengah yaitu terdapat 28 responden (59.6%)
2. Sebagian besar responden mendapatkan imunisasi tidak lengkap sebanyak 25 responden (53.2%).
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur ibu hamil dengan kelengkapan imunisasi TT ( $p$  value = 0.737)
4. Ada hubungan antara Gravida dengan Kelengkapan Imunisasi TT ( $p$  value = 0.002).
5. Ada hubungan antara Pekerjaan dengan Kelengkapan Imunisasi TT ( $p$  value= 0.006).

6. Ada hubungan antara pendidikan dengan kelengkapan imunisasi TT (p value = 0.027).

## DAFTAR PUSTAKA

Sabirin M.Y. Perilaku Ibu Hamil Terhadap Imunisasi TT di Desa Terbanggi Marga Dan Desa Nyampir Di Wilayah Puskesmas Dono Mulyo Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Tengah

Saryono, Ari Setiawan. Nuha MedikaMetodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta; 2011. h 128

Saryono, Ari Setiawan. Nuha MedikaMetodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta; 2011. h 138

[http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2012/index.php?option=com\\_content&view=category&id=3&Itemid=25](http://www.dinkesjatengprov.go.id/v2012/index.php?option=com_content&view=category&id=3&Itemid=25)/Profil Kesehatan Indonesia 2008